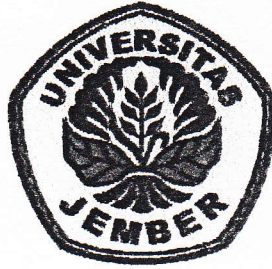


466

**LAPORAN PENELITIAN  
DOSEN MUDA**



**ANALISIS STRUKTUR, PERILAKU DAN KINERJA SUBSEKTOR  
PERIKANAN DI JAWA TIMUR SERTA STRATEGI  
DAN KEBLIJAKAN PENGEMBANGANNYA**

*Oleh :*

**DUWI YUNITASARI, SE  
HERMAN CAHYO DIARTHO, SE, MP**

Dibiayai oleh Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional (DIKNAS). Sesuai dengan Perjanjian Nomor : 022/SPPP/PP/DP2M/II/2006. Tanggal 1 Pebruari 2006.

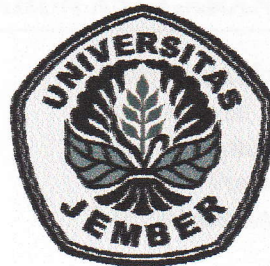
---

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
SEPTEMBER 2006**

2007  
2006  
2006

**LAPORAN PENELITIAN**

**DOSEN MUDA**



**ANALISIS STRUKTUR, PERILAKU DAN KINERJA SUBSEKTOR  
PERIKANAN DI JAWA TIMUR SERTA STRATEGI  
DAN KEBLIJAKAN PENGEMBANGANNYA**

*Oleh :*

ASAL	: HADIAH / PEMBELIAN	K L A S
TERIMA	: TGL.	
NO INDUK	:	

**DUWI YUNITASARI, SE**

**HERMAN CAHYO DIARTHO, SE, MP**

Dibiayai oleh Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional (DIKNAS). Sesuai dengan Surat Perjanjian Nomor : 022/SPPP/PP/DP2M/II/2006. Tanggal 1 Pebruari 2006.

---

---

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
SEPTEMBER 2006**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL R.I UNIVERSITAS JEMBER  
TAHUN ANGGARAN 2006**

- 1 a. Judul Penelitian : Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Subsektor Perikanan di Propinsi Jawa Timur Serta Strategi dan kebijakan Pengembangannya
- b. Bidang Ilmu : Ekonomi Pertanian.
- c. Kategori Penelitian : II (Pembangunan)
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Duwi Yunitasari, SE
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Golongan/NIP : III A/ 132 304 460
- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- e. Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Ilmu Ek. dan Studi Pembangunan
- f. Pusat Penelitian : Lembaga Penelitian Universitas Jember
3. Jumlah Anggota Peneliti : 1 orang
4. Nama Anggota Peneliti : Herman Cahyo Diartbo, SE, MP
5. Lokasi Penelitian : Propinsi Jawa Timur
6. Kerjasama dengan Institusi Lain : -
7. Lama Penelitian : 10 Bulan
8. Biaya yang diperlukan : Rp 6.000.000,00 (enam juta rupiah )
9. Sumber Dana : DP2 M Tahun Anggaran 2006

Jember, 14 September 2006

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember (UNEJ)



DR. H. Sarwedi, MM  
NIP : 131 276 658

Ketua Peneliti :

*Duwi Yunitasari*

Duwi Yunitasari, SE  
NIP : 132 304 460

Menyetujui :

Ketua Lembaga Penelitian



Prof. Drs. Kusno, DEA, PhD  
NIP : 131 592 357



*ANALISIS STRUKTUR, PERILAKU DAN KINERJA SUBSEKTOR PERIKANAN DI JAWA TIMUR SERTA STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGANNYA*

*(Duwi Yunitasari, SE, dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember, yang mempunyai keahlian dalam bidang Ekonomi Pertanian, September 2006, 55 halaman)*

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui struktur, perilaku, dan kinerja subsektor perikanan serta untuk merumuskan strategi dan kebijakan yang tepat bagi pengembangannya dalam perekonomian Jawa Timur pada era perdagangan bebas. Selain itu juga untuk mengetahui faktor-faktor penghambat bagi pengembangan subsektor

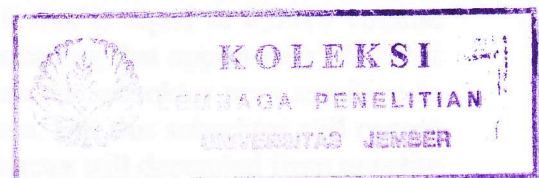
Subsektor perikanan laut menduduki peringkat 3, berdasarkan koefisien keterkaitan langsung kedepan yaitu 0,3162 sedangkan sektor perikanan lainnya mempunyai koefisien keterkaitan langsung kedepan yang sangat rendah yaitu subsektor perikanan tambak sebesar 0,1252; subsektor perikanan darat lainnya sebesar 0,0149; dan subsektor pengeringan ikan sebesar 0,0012. Hal ini menunjukkan bahwa subsektor perikanan laut mempunyai keterkaitan yang cukup kuat dengan sektor lainnya, artinya bahwa subsektor perikanan laut berperan besar dalam menyediakan input kepada sektor lain. Dengan tingginya koefisien keterkaitan kedepan ini apabila investasi pada sektor perikanan laut ini ditingkatkan maka akan memberikan dampak yang luas tidak hanya terhadap sektor input namun juga terhadap sektor outputnya.

subsektor perikanan laut mempunyai pengganda output sederhana sebesar 1,24 dan pengganda output total sebesar 3,35. Hal ini berarti apabila terjadi perubahan permintaan akhir atau injeksi sebesar Rp 1.000.000 terhadap output sederhana subsektor perikanan laut maka injeksi itu akan menyebabkan kenaikan output sektor ini sebesar Rp 1.240.000. Hal ini diakibatkan oleh dampak transfer awal sebesar Rp 140.000 dan dampak industri sebesar Rp 100.000. Sementara terhadap output total akan meningkatkan output sektor ini sebesar Rp 3.350.000

Subsektor perikanan yang masih termasuk dalam sepuluh besar yang memiliki pengganda ekspor terhadap tenaga kerja adalah subsektor perikanan laut yang menempati urutan ke-3 yaitu sebesar 0,0199 yang berarti bahwa kesempatan kerja

akan meningkat sebesar 1,99 persen dengan adanya ekspor sebesar Rp 3,146 milyar (lihat lampiran 2) pada subsektor perikanan laut dan perikanan darat lainnya yang menempati urutan ke-10 yaitu sebesar 0,0014 (volume ekspor sebesar Rp 180 juta, lihat lampiran 2) yang berarti bahwa kesempatan kerja akan meningkat sebesar 0,14 persen. Hal ini berarti subsektor tersebut sangat peka terhadap peka terhadap aktivitas ekspor yang ada di Propinsi Jawa Timur. Tetapi subsektor ini masih tidak bisa mengalahkan sektor industri karena sektor perikanan sifatnya masih tergantung dari pilihan dan selera para konsumen atau masih memiliki pasar yang bersifat konservatif. Sifat inilah yang sering menghambat perkembangan sektor perikanan dan dikhawatirkan berakibat musnahnya beberapa jenis ikan, karena hanya ikan-ikan tertentu yang dieksploitasi untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan yang ada.

Berdasarkan tabel matrik Internal-Eksternal diatas, maka dengan nilai total skor pembobotan IFAS sebesar 2,638 dan EFAS sebesar 2,077 maka strategi yang sesuai bagi subsektor perikanan di Propinsi Jawa Timur adalah strategi pertumbuhan (*growth strategy*) melalui konsentrasi integrasi horizontal. Artinya kegiatan untuk memperluas area penangkapan ikan dengan cara menggunakan peralatan yang maju dan memadai. Oleh karena subsektor perikanan dalam *moderate attractive*, strategi yang diterapkan adalah konsolidasi. Tujuannya relatif lebih defensif untuk menghindari kehilangan penjualan dan kehilangan profit. Hal ini dapat ditempuh dengan memperluas pasar, fasilitas produksi dan teknologi melalui pengembangan internal maupun eksternal melalui *joint ventures* dengan pihak-pihak lain/investor dalam bidang yang sama.



**(Pusat Penelitian Universitas Jember, Fakultas Ekonomi-Jurusan Ekonomi Pembangunan, Penelitian ini dibiayai oleh Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional (DIKNAS). Sesuai dengan Surat Perjanjian Nomor : 022/SPPP/PP/DP2M/II/2006. Tanggal 1 Pebruari 2006.**

## SUMMARY

### *ANALYSIS STRUCTURE, BEHAVIORAL AND PERFORMANCE of SUBSEKTOR FISHERY IN EAST JAVA AND ALSO STRATEGY AND POLICY OF ITS DEVELOPMENT*

(Duwi Yunitasari, SE, A lecturer Faculty Of Economics University of Jember,  
having expert in the field of Agricultural Economy, September 2006, 55 page)

This research have a purpose to know structure, behavioral, and performance of subsektor fishery and also to formulate correct policy and strategy to its development in economics of East Java at free trade era. Besides also to know resistor factors to development of subsektor.

Subsektor sea fisher occupy level 3, pursuant to direct related/relevant coefficient to the fore that is 0,3162 while other fishery sector have direct related/relevant coefficient to the fore very low that is subsektor fishery of fishpond equal to 0,1252; other land fishery subsektor equal to 0,0149; and subsektor draining of fish equal to 0,0012. This matter of show that sea fisher subsektor have strong related/relevant enough with other sector, its meaning that sea fisher subsektor share big in providing input to other sector. With this related to the fore coefficient height if invesment at fishery sector go out to sea this improved by hence will give wide of impact do not only to input sector but also to its sector of him.

Sea fisher subsektor of simple output equal to 1,24 and total output equal to 3,35. Matter this means in the event of change of final request or hypodermic equal to Rp 1.000.000 to simple output of sea fisher subsektor hence that hypodermic will cause increase of this sector output equal to Rp 1.240.000. This matter is resulted from by impact of is transfer of early equal to Rp 140.000 and industrial impact equal to Rp 100.000. Whereas to total output will improve this sector output equal to Rp 3.350.000

Fishery Subsektor which still included in ten big which have multiplier export to labour is sea fisher subsektor occupying third sequence that is equal to 0,0199 meaning that opportunity of activity will mount equal to 1,99 gratuity with existence of exporting equal to Rp 3,146 billion seeing enclosure 2 at sea fisher subsektor and other land fishery which occupy sequence of ke-10 that is equal to 0,0014 volume export equal to Rp 180 million, seeing enclosure 2 meaning that opportunity of activit will mount equal to 0,14 gratuity. Matter this means the subsektor very sensitive to sensitive to activity export exist in Province East Java. But this subsektor still cannot defeat industrial sector because fishery sector in character still depended from appetite and choice all consumer or still have market having the character of Conservative. Nature of this often pursue growth of fishery sector and felt concerned about to cause annihilately of him some fish type, because only certain fishes which exploited to fulfill existing request and requirement.

Pursuant to tables of Internal-Eksternal matrik above, hence with total value of wight score of IFAS equal to 2,638 and EFAS equal to 2,077 hence appropriate strategy to fishery subsektor in Province East Java is growth strategy ( strategy growth) passing concentration integrate horizontal. Its meaning of activity to extend area arrest of fish by using equipments which go forward and adequate Because of fishery subsektor in attractive moderate, strategy the applied is consolidation. Its

target relative more defensif to avoid losing of loss and sale of profit. This matter can be gone through by extending market, facility produce and technological through internal development and also eksternal pass ventures joint with other sides // investor in the field of is same

**Center Research Of University of Jember, Faculty of Ekonomi-Economic of majors Development, This Research is financed by the Project Of Research Of Higher Education, Directorate General Higher Education, Departmental [of] Education Of National (DIKNAS). As according to Contract Number : 022/SPPP/PP/DP2M/II/2006. 1 February 2006**



Jember, September 2006

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT senantiasa kami panjatkan karena atas berkah dan rahmat-Nya penulis dapat melaksanakan kegiatan penelitian hingga)

### ***ANALISIS STRUKTUR, PERILAKU DAN KINERJA SUBSEKTOR PERIKANAN DI JAWA TIMUR SERTA STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGANNYA***

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan penelitian ini banyak ketidaksempurnaan, sehingga kami mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan langkah dimasadeapan.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terimakasih setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang telah membantu baik moril maupun materiil hingga selesainya laporan penelitian ini, diantaranya :

1. Rektor Universitas Jember
2. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Jember
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
4. Kepala Dinas Perikanan di Wilayah Kabupaten Jember, Banyuwangi, dan Situbondo
5. Kepala BPS Kantor Wilayah Propinsi Jawa Timur
6. Ketua dan anggota kelompok nelayan serta masyarakat di Pantai Puger, di Pantai Grajagan, TPI Muncar yang telah membantu penulis mendapatkan data penelitian.
7. Teman-teman dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Jember dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga laporan penelitian ini bermanfaat bagi seluruh civitas akademika Universitas Jember khususnya bagi pihak-pihak yang tertarik akan masalah pengembangan dan perencanaan sumber daya manusia di Kabupaten Jember.



Jember, September 2006